



KR-Janu Riyanto

**Pemain dan pelatih Satria Adikarta.**

## LIGA 3 BELUM JELAS Satria Adikarta Stop Persiapan

**YOGYA (KR)** - Satria Adikarta sudah menyetop persiapan menyusul belum jelasnya penyelenggaraan kompetisi Liga 3. Para pemain telah diliburkan dari latihan sejak awal Agustus lalu. Pandemi virus korona yang belum mereda, juga menjadi pertimbangan untuk menghentikan latihan ini.

Hal tersebut diungkapkan pelatih Satria Adikarta, Heri Tenqi Cahyono saat dihubungi *KR*, Jumat (11/9). Sebelumnya Satria Adikarta telah membentuk tim yang diawali dengan seleksi. Dari hasil seleksi ini telah terpilih pemain yang bukan berasal dari wilayah DIY saja, tapi juga luar daerah. "Sementara kita libur dulu karena hingga kini penyelenggaraan kompetisi Liga 3 belum jelas. Harapannya pemain tetap bisa menjaga kondisi, sehingga sewaktu-waktu dikumpulkan, kondisi pemain tetap terjaga," jelas Tenqi.

Ditambahkan Tenqi, pihaknya baru akan mengumpulkan pemainnya lagi kalau benar-benar sudah ada kepastian Liga 3 bakal digelar. Selama belum ada kepastian, pemain tetap diliburkan dan melakukan latihan secara mandiri. (Jan)

## BUPATI KULONPROGO Kegiatan Olahraga Menyesuaikan

**WATES (KR)** - Kegiatan olahraga yang dilaksanakan KONI Kulonprogo maupun pengurus cabang olahraga (cabor) harus menyesuaikan dengan situasi masa pandemi Covid-19. Hal tersebut disampaikan Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo usai kegiatan peringatan Hari Olahraga Nasional (Haornas) XXXVII, Rabu (9/9).

Bupati Drs H Sutedjo mengatakan, KONI maupun pengurus cabor tetap harus menggelorakan semangat berolahraga bagi atlet guna menjaga kondisi kebugaran fisik. Namun, upaya tersebut harus menyesuaikan dengan situasi saat ini karena ancaman Covid-19 masih ada. "Pada masa pandemi Covid-19 ini kita masih prihatin, sehingga kegiatan yang mengumpulkan orang banyak harus disesuaikan. Dampaknya, beberapa kegiatan olahraga yang telah diprogramkan KONI maupun pengurus cabor terpaksa ditunda, bahkan ada yang dibatalkan," kata Bupati.

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Arif Prastowo SSoS MSI menambahkan, beberapa event yang ditunda maupun dibatalkan, yakni pelaksanaan Pekan Olahraga Kabupaten (Porkab), lomba lari Manunggal memeriahkan Hari Jadi Kulonprogo dan kejuaraan kabupaten (kejurkab). (M-4)

## LEGENDA DIEGO ARMANDO MARADONA 'Dewa' Sepakbola dari Argentina

**JAUH** sebelum dunia mengenal Lionel Messi, Argentina telah memiliki 'dewa' di panggung sepakbola. Dia adalah Diego Armando Maradona. Pria kelahiran Buenos Aires, 30 Oktober 1960 ini, merupakan satu dari sederet legenda terhebat di olahraga paling populer sejadat tersebut.

Keberadaan Maradona seolah menepis anggapan bahwa seorang atlet, khususnya sepakbola, harus memiliki postur tubuh ideal. Faktanya tinggi badan Maradona cuma 165 sentimeter, itu pun tak seposisi dengan bentuk tubuhnya yang gempal, hingga dirinya mendapat sebutan 'Si Bogel'.

Namun di balik keterbatasan fisik, Maradona sangat piawai mengolah bola, sulit dihentikan dan bahkan mampu mencetak gol lewat sundulan walau dikungkap pemain lawan yang berpostur jauh lebih jangkung. Semua itu bisa terjadi karena dia memiliki visi bermain, operan, kontrol bola, serta *skill dribbling* yang memukau.

Maradona memulai karier pada 1976 dan memutuskan gantung sepatu pada 1997. Sepanjang perjalanannya kariernya, Maradona membela beberapa klub. Seperti Barcelona, Boca Juniors, Sevilla dan Newell's Old Boys. Yang paling mengesankan ketika memperkuat Napoli di Liga Serie A Italia. Di sanalah ia mencapai masa kejayaan.

Maradona datang ke Napoli pada tahun 1984. Napoli menjadi juara Serie A untuk pertama kalinya dalam sejarah klub itu pada musim 1986/1987, menjadi *runner up* musim 1987/1988 dan 1988/1989. Menjadi kampiun lagi pada edisi 1989/1990. Ia juga membantu Napoli menjuarai Piala Italia 1987. Setahun kemudian, Napoli mengalahkan VfB Stuttgart (tim Bundesliga Jerman) untuk menjadi juara Piala UEFA. Maradona meraih penghargaan *Guerin d'Oro* sebagai pemain dengan rating terbaik menurut majalah *Guerin Sportivo*.

Di balik kehebatannya, di Italia pula Maradona terpuruk di dunia hitam. Kebiasannya mengonsumsi kokain

semakin memburuk dan berkali-kali karena tidak latihan pertanda

dengan alasan stres. Karier nya kemudian

Maradona datang ke Napoli pada tahun 1984. Napoli menjadi juara Serie A untuk pertama kalinya dalam sejarah klub itu pada musim 1986/1987, menjadi runner up musim 1987/1988 dan 1988/1989. Menjadi kampiun lagi pada edisi 1989/1990. Ia juga membantu Napoli menjuarai Piala Italia 1987. Setahun kemudian, Napoli mengalahkan VfB Stuttgart (tim Bundesliga Jerman) untuk menjadi juara Piala UEFA. Maradona meraih penghargaan Guerin d'Oro sebagai pemain dengan rating terbaik menurut majalah Guerin Sportivo.

Maradona memulai karier pada 1976 dan memutuskan gantung sepatu pada 1997. Sepanjang perjalanannya kariernya, Maradona membela beberapa klub. Seperti Barcelona, Boca Juniors, Sevilla dan Newell's Old Boys. Yang paling mengesankan ketika memperkuat Napoli di Liga Serie A Italia. Di sanalah ia mencapai masa kejayaan.

Maradona datang ke Napoli pada tahun 1984. Napoli menjadi juara Serie A untuk pertama kalinya dalam sejarah klub itu pada musim 1986/1987, menjadi runner up musim 1987/1988 dan 1988/1989. Menjadi kampiun lagi pada edisi 1989/1990. Ia juga membantu Napoli menjuarai Piala Italia 1987. Setahun kemudian, Napoli mengalahkan VfB Stuttgart (tim Bundesliga Jerman) untuk menjadi juara Piala UEFA. Maradona meraih penghargaan Guerin d'Oro sebagai pemain dengan rating terbaik menurut majalah Guerin Sportivo.

Maradona datang ke Napoli pada tahun 1984. Napoli menjadi juara Serie A untuk pertama kalinya dalam sejarah klub itu pada musim 1986/1987, menjadi runner up musim 1987/1988 dan 1988/1989. Menjadi kampiun lagi pada edisi 1989/1990. Ia juga membantu Napoli menjuarai Piala Italia 1987. Setahun kemudian, Napoli mengalahkan VfB Stuttgart (tim Bundesliga Jerman) untuk menjadi juara Piala UEFA. Maradona meraih penghargaan Guerin d'Oro sebagai pemain dengan rating terbaik menurut majalah Guerin Sportivo.

Maradona datang ke Napoli pada tahun 1984. Napoli menjadi juara Serie A untuk pertama kalinya dalam sejarah klub itu pada musim 1986/1987, menjadi runner up musim 1987/1988 dan 1988/1989. Menjadi kampiun lagi pada edisi 1989/1990. Ia juga membantu Napoli menjuarai Piala Italia 1987. Setahun kemudian, Napoli mengalahkan VfB Stuttgart (tim Bundesliga Jerman) untuk menjadi juara Piala UEFA. Maradona meraih penghargaan Guerin d'Oro sebagai pemain dengan rating terbaik menurut majalah Guerin Sportivo.

Maradona datang ke Napoli pada tahun 1984. Napoli menjadi juara Serie A untuk pertama kalinya dalam sejarah klub itu pada musim 1986/1987, menjadi runner up musim 1987/1988 dan 1988/1989. Menjadi kampiun lagi pada edisi 1989/1990. Ia juga membantu Napoli menjuarai Piala Italia 1987. Setahun kemudian, Napoli mengalahkan VfB Stuttgart (tim Bundesliga Jerman) untuk menjadi juara Piala UEFA. Maradona meraih penghargaan Guerin d'Oro sebagai pemain dengan rating terbaik menurut majalah Guerin Sportivo.

Maradona datang ke Napoli pada tahun 1984. Napoli menjadi juara Serie A untuk pertama kalinya dalam sejarah klub itu pada musim 1986/1987, menjadi runner up musim 1987/1988 dan 1988/1989. Menjadi kampiun lagi pada edisi 1989/1990. Ia juga membantu Napoli menjuarai Piala Italia 1987. Setahun kemudian, Napoli mengalahkan VfB Stuttgart (tim Bundesliga Jerman) untuk menjadi juara Piala UEFA. Maradona meraih penghargaan Guerin d'Oro sebagai pemain dengan rating terbaik menurut majalah Guerin Sportivo.

Maradona datang ke Napoli pada tahun 1984. Napoli menjadi juara Serie A untuk pertama kalinya dalam sejarah klub itu pada musim 1986/1987, menjadi runner up musim 1987/1988 dan 1988/1989. Menjadi kampiun lagi pada edisi 1989/1990. Ia juga membantu Napoli menjuarai Piala Italia 1987. Setahun kemudian, Napoli mengalahkan VfB Stuttgart (tim Bundesliga Jerman) untuk menjadi juara Piala UEFA. Maradona meraih penghargaan Guerin d'Oro sebagai pemain dengan rating terbaik menurut majalah Guerin Sportivo.

Setelah sempat menjadi

pelatih bagi Deportivo Mandiyu (1994) dan Racing Club (1995), serta mencoba melanjutkan karier bermain bersama Boca Juniors antara 1995 dan 1997, Maradona akhirnya pensiun pada 30 Oktober 1997.

Bersama timnas Argentina, Maradona mendapatkan debut di usia 16 tahun saat melawan Hongaria pada 27 Februari 1977. Di usia 18 tahun Maradona berpartisipasi dalam Piala Dunia Junior yang diselenggarakan di Jepang, di mana Argentina sempat berhadapan dengan Indonesia dan menang 5-0. Maradona mencetak dua gol bersama Ramon Diaz yang mencetak hat-trick.

Maradona melakukan debut di pentas major event pada Piala Dunia FIFA 1982. Pada babak penyisihan, Argentina yang berstatus juara bertahan secara mengejutkan kalah 0-1 dari Belgia. Kendati begitu Argentina berhasil melaju ke babak kedua setelah mengalahkan Hongaria 4-1 dan El Salvador 2-0. Di babak berikutnya mereka kembali mengalami kekalahan (dari Italia 1-2 dan Brasil 1-3).

Pertunjukan kehebatan Maradona, yang ditunjuk menjadi kapten tim, adalah saat berlangsungnya Piala Dunia FIFA 1986 di Meksiko. Kala itu, hampir sendirian ia mengantarkan Argentina tampil sebagai juara dunia untuk kedua kalinya, setelah yang pertama pada tahun 1978 di Argentina. Pada Piala Dunia di Meksiko itu, Maradona membuat gol terbaik sepanjang masa versi FIFA, yakni ketika Argentina bertemu Inggris di babak perempatfinal.

Pada saat itu Maradona melakukan sprint sambil membawa bola dari tengah lapangan, melewati lima pemain Inggris (Glenn Hoddle, Peter Beardsley, Steve Hodge, Peter Reid dan Terry Butcher), untuk kemudian menaklukkan kiper kenamaan Inggris, Peter Shilton. Semua itu dilakukan Maradona hanya dalam rentang waktu kurang lebih 10 detik. Sayangnya, pada partai itu pula, Maradona membuat gol yang sangat buruk. Gol tersebut tercipta melalui bantuan tangan, yang dikatakan Maradona sebagai hasil bantuan 'tangan Tuhan'.

Pada 22 Agustus 2005, Maradona membuat pengakuan bahwa gol 'tangan Tuhan' itu dilakukan dengan sengaja. Total Maradona mencetak 5 gol dan 5 assist dan tidak pernah diganti selama pertandingan Argentina dalam Piala Dunia FIFA 1986. Sebagai bentuk penghormatan, maka didirikanlah patung Maradona ketika sedang mencetak gol di depan pintu masuk Stadion Azteca. (Lis)

## Laga Dua Juara Beda Kasta

**LIVERPOOL (KR)** - Mulai Sabtu (12/9), kompetisi *English Premier League* (EPL) musim 2020/2021 bergulir. Pekan pertama memainkan delapan pertandingan. Salah satunya mempertemukan dua tim juara dari kasta berbeda. Liverpool (juara EPL) menjamu Leeds United (kampiu Divisi Championship) di Stadion Anfield, pukul 23.30 WIB.

Pada masa lalu Leeds United termasuk salah satu klub elite di Liga Primer Inggris. Sebelum menggunakan format baru pada musim 1992/93, Leeds berhasil menyabet gelar juara musim 1991/1992 saat kompetisi masih bernama *First Division*. Namun seiring berjalannya waktu, eksistensi *The Peacocks* senantiasa mengalami degradasi. Terakhir kali Leeds berjumpa Liverpool di EPL pada musim 2003/2004. Kala itu, Leeds dilatih Peter Reid kalah 1-3 dari 'Merseyside Merah' yang dibesut Gerard Houlier. Ketiga gol Liverpool dibukukan Michael Owen, Danny Murphy dan Florent Sinama-Pongolle.

Sementara satu gol Leeds dicetak Alan Smith. Musim itu *The Red* tak terkalahkan dalam dua pertemuan dengan Leeds. Setelah menang 3-1 di Anfield, mereka bermain imbang 2-2 di Elland Road.

Jika ditotal, Liverpool tak terkalahkan dalam delapan pertemuan terakhir kontra Leeds di semua kompetisi. Rinciannya, enam kali menang dan dua kali seri. Terakhir kali Liverpool dikalahkan Leeds (skor 1-2) terjadi di Anfield pada kompetisi EPL musim 2001. Pada era kepemimpinan Jurgen Klopp, Liverpool pernah sekali menghadapi Leeds di kompetisi Piala Liga (Carabao Cup) edisi 2016, tepatnya pada babak perempatfinal. Bermain di Anfield, 'Si Merah' unggul dua gol tanpa balas, berkat gol Divock Origi dan Ben Woodburn.

Liverpool yang baru saja memutuskan gelar EPL selama tiga dekade, tentu tak ingin memulai musim dengan berantakan. Menghadapi tim promosi, targetnya jelas, mengamankan tripoin. Bukan perkara yang terlalu sulit bila men-

**Mohamed Salah**

**Pablo Hernandez**

**LIVERPOOL** vs **LEEDS UNITED**

maikan persaingan. Sebagai juara Divisi Championship dengan donasi 93 poin, tim anggit Marcelo Bielsa ini telah menancangkan tekad untuk tidak sekadar numpang lewat. Penguatan skuad pun telah dilakukan. Di antaranya dengan mendatangkan Rodrigo Moreno dari klub La Liga Spanyol, Valencia. Striker 29 tahun itu akan menjadi trisula

maut bersama Patrick Bramford dan Pablo Hernandez di lini serang. Bramford adalah topskorer Leeds musim lalu dengan 17 gol dari 47 penampilan. Presiden klub, Andrea Radrizzani, berhasrat besar mengembalikan status Leeds sebagai klub papan atas EPL. "Saya harap kami bisa bertahan di *Premier League* dalam dua tahun ke depan dan kemudian memangkas jarak dengan tim besar lainnya. Pada tahun ketiga atau kelima, tujuan kami adalah berada di *top six*," suluk Radrizzani seperti dilansir *Sky Sports*.

Menghadapi Liverpool di kandangnya pada penampilan perdana, bisa jadi justru menguntungkan. Setidaknya memberi gambaran kepada Bielsa untuk mengukur kekuatan timnya, agar ke depan bisa lebih tajam dalam menganalisis semua calon lawan. (Linggar)

**MOLA TV**  
Sabtu (12/9)  
Pukul 23.30 WIB

## PERSIAPAN LIGA 3 DAN HUT KE-53 Persiba Gelar Latihan Sore Ini

**BANTUL (KR)** - Persiba Bantul berencana menggelar latihan perdana sebagai langkah awal mengikuti kompetisi Liga 3 DIY. Program latihan juga digelar sebagai persiapan laga persahabatan dalam perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-53 pada 21 September mendatang.

Manajer Persiba, Rumawan kepada *KR*, Jumat (11/9) mengatakan, setelah lama tak ada kegiatan, mulai Sabtu ini pihaknya akan mulai mengumpulkan pemain sekaligus menggelar latihan.

Meski kompetisi Liga 3 DIY belum ada kepastian, manajemen Persiba tetap akan menyiapkan tim dan menggelar latihan. Pasalnya, program manajemen adalah jangka panjang, sehingga jika musim ini tidak ada kompetisi, tim akan dipersiapkan untuk musim selanjutnya. "Dalam program ini ka-



KR-Adhitya Asros

**Rumawan**

mi ingin coba persiapan jangka panjang. Sehingga yang akan kami incar pemain kelahiran 1998-2002," jelasnya.

Latihan perdana akan dipimpin duet pelatih Sudarmaji dan Nopendi. Di tangan kedua pelatih yang selama ini banyak terlibat dalam program pembinaan atlet berbakat di bawah naungan Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIY, diharapkan pembentukan tim Persiba

bisa berjalan lancar. Dengan gambaran usia pemain yang diincar dan karakter pelatih yang ditunjuk, umawan berharap bisa benar-benar bersinergi dan menghasilkan yang terbaik.

"Pemainnya muda-muda, pelatihnya juga sering menangkan tim-tim usia muda. Jadi cukup pas dan saya berharap bisa maksimal," tandasnya.

Terkait lokasi latihan perdana, Rumawan mengatakan, pihaknya akan menggunakan Lapangan Semail, Sewon. Diharapkan dengan digelarnya lat

"Untuk latihan selanjutnya kami akan upayakan berlangsung rutin. Kami akan siapkan jadwal dan perkembangannya kami diskusikan dengan tim pelatih. Untuk tempat, selain Lapangan Semail, kami akan juga gunakan Stadion Dwi Windu," pungkasnya. (Hit)

## PB Harimau Kota Siap Berkiprah

**YOGYA (KR)** - Tidak mau ketinggalan dengan Satuan Fungsi (Satfung) lain di jajaran Polda DIY, anggota Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Yogyakarta, Polda DIY, turut meramaikan perbulutangkisan di kepolisian.

Jumat (11/9) bertempat di GOR Ancuku Yogyakarta, dilakukan peresmian Persatuan Bulutangkis (PB) Harimau Kota. Hadir dalam acara tersebut, Kaur Binops Reskrim Iptu Tri Widayati, Kani 2 Iptu Kusnaryanto SH MH, Kani 1 Iptu Dody Kurniawan SH, dan anggota Satreskrim Polresta Yogyakarta.

Menurut Iptu Kusnaryanto SH MH, meskipun tergolong baru, PB Harimau Kota tidak ingin

menjadi 'bulan-bulanan' pemain bulutangkis di jajaran Polda DIY yang sudah terlebih dahulu berkiprah, bahkan siap 'menyeram'. Setidaknya para pemain PB Harimau Kota harus mampu 'mempertankan' para seniornya. Beberapa nama yang diandalkan antara lain Dody Kurniawan, Ucock,



KR-Haryadi

**Para pemain PB Harimau Kota.**